BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 9 sesetan merupakan sekolah dasar yang terletak di jalan Kerta Winangun II tepatnya di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1991 dengan luas tanah seluas 26.612 m^2 dengan kondisi gedung yang memadai untuk proses belajar mengajar. Letaknya cukup strategis, sehingga Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan mudah dijangkau oleh siswa yang bersekolah di sana.

Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari 12 ruangan kelas yaitu kelas I sampai dengan kelas VI, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu laboratorium, satu perpustakaan, satu gudang, enam kamar mandi, dua buah tempat cuci tangan, satu buah Padmasana, satu buah kantin, dan satu buah pos satpam. Jumlah seluruh siswa kelas IV sebanyak 39 orang siswa dan jumlah responden yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IV yang telah menandatangani infomed consent sebanyak 35 orang siswa. Jumlah pengajar di Sekolah Dasar 9 Sesetan berjumlah 20 orang.

2. Karakteristik subyek penelitian

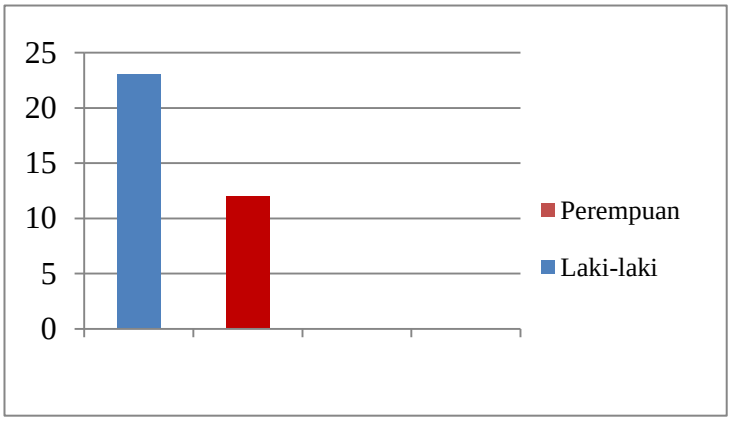

Gambar 3. Karakteristik Siswa Kelas IV SDN 9 Sesetan Tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin

Gambar 3 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari responden berjenis kelamin perempuan.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

a. Frekuensi siswa kelas IV yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal di SDN 9 Sesetan tahun 2019

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IV tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN 9 Sesetan tahun 2019

Kriteria	**f**	**%**
Sangat baik	30	85,71
Baik	3	8,58
Cukup	2	5,71
Kurang	0	0
Gagal	0	0
Jumlah	35	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa siswa dengan kriteria terbanyak terdapat pada kategori tingkat pengetahuan sangat baik yaitu 30 orang siswa (85,71%) dan yang terendah yaitu 2 orang siswa (5,71%) dengan kategori cukup .

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019 yaitu 88,14 dengan kriteria sangat baik.

c. Presentase siswa kelas IV SDN 9 Sesetan yang mengalami karies gigi sulung

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV
SDN 9 Sesetan yang Mengalami Karies Gigi Sulung Tahun 2019

Kategori Gigi	f	%
Sehat	12	34,28
Karies	23	65,72
Jumlah	35	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 35 siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019 yang diperiksa, diperoleh 23 siswa yang mengalami karies gigi sulung yaitu dengan persentase sebesar 65,72%.

d. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019.

Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019 yaitu jumlah seluruh gigi yang terkena karies dibagi dengan jumlah responden yang diperiksa adalah 1,09.

e. Rata-rata siswa yang memiliki karies gigi sulung berdasarkan gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019.

Tabel 5
Distribusi Rata-Rata Karies Gigi Sulung Pada Siswa Kelas IV SDN 9 Sesetan Berdasarkan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Tahun 2019

Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah Karies (Gigi)	Jumlah (Siswa)	Rata-rata Karies Gigi
Sangat Baik	25	30	0,83
Baik	10	3	3,33
Cukup	3	2	1,5
Kurang	0	0	0
Gagal	0	0	0
Jumlah	38	35	1,09

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi sulung tertinggi pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019 terjadi pada siswa yang memiliki kategori gambaran pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebesar 3,33.

f. Hasil tabulasi silang gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019.

Tabel 6
Tabulasi Silang Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Karies Gigi Sulung pada Siswa Kelas IV SDN 9 Sesetan Tahun 2019

Gigi	Kategori Tingkat Pengetahuan											
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang		Gagal		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Sehat	12	100	0	0	0	0	0	0	0	0	12	34,28
Karies	18	78,27	3	13,04	2	8,70	0	0	0	0	23	65,72
Jumlah	30	85,72	3	8,57	2	5,71	0	0	0	0	35	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik terdapat 12 siswa yang memiliki gigi sehat dan terdapat 18 siswa yang mengalami karies gigi sulung. Sebanyak tiga siswa memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik terdapat tiga siswa yang mengalami karies gigi sulung. Kemudian dari dua siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup terdapat dua siswa yang mengalami karies gigi sulung.

4. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019 dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

1) Persentase siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ Siwa dengan kategori sangat baik}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{35} \times 100\%$$

= 85,72 %

2) Persentase siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ Siwa dengan kategori baik}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{35} \times 100\%$$

= 8,57%

3) Persentase siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{ Siwa dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{35} \times 100\%$$

= 5,71%

4) Persentase siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang.

$$= \frac{\Sigma \text{ Siwa dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

= 0%

5) Persentase siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal.

$$= \frac{\Sigma \text{ Siwa dengan kategori gagal}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

= 0%

b. Rata-rata gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2020.

$$= \frac{\Sigma \text{ Seluruh nilai responden}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{3085}{35}$$

= 88,14

c. Persentase siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2020 yang mengalami karies gigi sulung.

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa yang mengalami karies}}{} \times 100\%$$

$$= \frac{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}}{23} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{35} \times 100\%$$

= 65,72%

d. Rata-rata karies gigi sulung siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2020.

$$= \frac{\Sigma \text{ Gigi yang mengalami karies}}{\Sigma \text{ Seluruh siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{38}{35}$$

= 1,09

e. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan berdasarkan gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

1) Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik.

$$= \frac{\Sigma \text{Karies gigi sulung pada siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik}}{\Sigma \text{ Siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik}}$$

$$= \frac{25}{30}$$

= 0,83

2) Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan berdasarkan gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik.

$$= \frac{\Sigma \text{Karies gigi sulung pada siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik}}{\Sigma \text{ Siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik}}$$

$$= \frac{10}{3}$$

$$= 3{,}33$$

3) Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan berdasarkan gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{Karies gigi sulung pada siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup}}$$

$$= \frac{3}{2}$$

$$= 1{,}5$$

4) Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan berdasarkan gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang.

$$= \frac{\Sigma \text{Karies gigi sulung pada siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang}}$$

$$= \frac{0}{0}$$

$$= 0$$

5) Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan berdasarkan gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal.

$$= \frac{\Sigma \text{Karies gigi sulung pada siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal}}{\Sigma \text{ Siswa yang memiliki gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal}}$$

$$= \frac{0}{0}$$

$$= 0$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Data hasil analisis terhadap 35 responden kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019 mengenai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa, persentase responden dengan kategori sangat baik sebanyak (85,71%), kategori baik sebanyak (8,58%), kategori cukup sebanyak (5,71%), kategori kurang sebanyak 0%, dan kategori gagal sebanyak 0%. Hasil ini menunjukkan sebagian besar tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden berada pada kategori sangat baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa kelas IV SDN 9 Sesetan sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan pada saat diberikan penyuluhan siswa menekuni dan mendengarkan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Syah (2015), mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi aspek psikologis diantaranya adalah intelegensia, sikap, bakat, dan minat serta motivasi. Tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kategori sangat baik, baik, dan cukup kemungkinan disebabkan oleh adanya minat, sikap, bakat dan motivasi yang positif untuk menerima suatu pelajaran sehingga diperoleh pengetahuan yang mendalam, sedangkan tingkat pengetahuan siswa yang berada pada kategori kurang dan gagal kemungkinan disebabkan oleh tidak adanya minat, sikap, bakat, dan motivasi yang positif terhadap suatu pelajaran melainkan sikap negatif terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan dalam belajar.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019 adalah 88,14 dengan kategori sangat baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa SDN 9

Sesetan sudah pernah mendapat penyuluhan tentang kesehatan gigi dan fasilitas yang mendukung siswa untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti buku-buku tentang kesahatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2010), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah fasilitas, dimana fasilitas-fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, televisi, majalah, koran, dan buku. Semakin banyaknya fasilitas yang tersedia akan semakin luas pengetahuan seseorang.

Data hasil analisis terhadap 35 responden siswa yang mengalami karies gigi sulung siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019 sebanyak 23 siswa (65,72%) yang mengalami karies gigi sulung. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019 adalah 1,09. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pola asupan makanan dan minuman para siswa yang banyak mengandung gula. Pola asupan makanan yang demikian dapat mempercepat pembentukan plak di rongga mulut yang berlanjut menjadi karies gigi apabila tidak dilakukan pembersihan yang optimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010), karies adalah hasil interaksi dari bakteri di permukaan gigi, plak, dan diet khususnya komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asetat, sehingga terjadi demineralisasi jaringan keras gigi dan memerlukan cukup waktu untuk kejadiannya.

Data hasil penelitian tentang rata-rata karies gigi sulung berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa

kelas IV SDN 9 Sesetan tahun 2019 didapatkan hasil bahwa siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori sangat baik memiliki rata-rata karies gigi sulung sebesar 0,83, siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik memiliki rata-rata karies gigi sulung sebesar 3,33, serta siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup memiliki rata-rata karies gigi sulung sebesar 1,5. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan siswa tetang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi sulung. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2012), menjelaskan bahwa salah satu faktor penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak adalah tingkat pengetahuan.